

**MENINGKATKAN JIWA WIRAUSAHA MAHASISWA MELALUI
PROGRAM MBKM WIRAUSAHA MERDEKA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Melalui Program MBKM**

Oleh:

**UTOMO AJI PAMUNGKAS
B300190157**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**MENINGKATKAN JIWA WIRAUSAHA MAHASISWA MELALUI
PROGRAM MBKM WIRAUSAHA MERDEKA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

UTOMO AJI PAMUNGKAS
B300190157

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Winny Perwithosuci, S.E, M.E
NIDN. 0603089302

HALAMAN PENGESAHAN

**MENINGKATKAN JIWA WIRAUSAHA MAHASISWA MELALUI
PROGRAM MBKM WIRAUSAHA MERDEKA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Oleh:

UTOMO AJI PAMUNGKAS
B300190157

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 21 Januari 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

- 1. Winny Perwithosuci, S.E, M.E
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Ir. Maulidyah Indira Hasmarini, MP
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Eni Setyowati, S.E., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)**

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si
NIDN: 0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Februari 2022

Penulis



Utomo Aji Pamungkas
B300190157

MENINGKATKAN JIWA WIRAUSAHA MAHASISWA MELALUI PROGRAM MBKM WIRAUSAHA MERDEKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Abstrak

Pendidikan jenjang sarjana perguruan tinggi baik swasta maupun negeri memberikan pembelajaran dan pengetahuan kepada mahasiswa serta pemberian gelar yang melekat pada nama-nama mahasiswa, namun hal tersebut tidak menjamin mahasiswanya untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan apa yang mereka pelajari dibangku perkuliahan, banyak juga lulusan yang belum atau tidak mendapatkan pekerjaan yang kemudian menyebabkan penambahan kasus pengangguran. Berkaca dari hal itu pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, menyusun dan merancang sebuah program pelatihan Wirausaha Merdeka dari induk program Mahasiswa Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Salah satu kegiatan pemberdayaan ini dilakukan melalui program Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2022. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk mendorong minat, bakat serta membantu mahasiswa dalam menghasilkan lapangan pekerjaan dan mendapatkan penghasilan sesuai dengan kemampuan dan kompetensi dari mahasiswa itu sendiri dan pentingnya berwirausaha dengan menciptakan lapangan pekerjaan untuk masa depan yang bertujuan untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Program ini berjalan selama empat bulan yang meliputi berbagai rangkaian kegiatan mulai dari workshop wirausaha bersama para pengusaha yang sudah berpengalaman di bidang wirausaha, kegiatan magang UKM untuk membantu akselerasi mahasiswa dalam belajar mengenai berjalannya sebuah bisnis, kegiatan pitching dan pembuatan prototype atau produk inovasi dari mahasiswa dan yang terakhir adalah kegiatan pemasaran dari masing masing produk mahasiswa kepada masyarakat. Adapun hasil kegiatan ini sangat sesuai dengan yang diharapkan yaitu pada kegiatan yang dilaksanakan dapat membantu Wirausaha Mahasiswa yang secara aktif melalui bantuan pendanaan dan Dosen Pembimbing lapangan guna membantu peningkatan jiwa wirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kata kunci: wirausaha; wirausaha muda; wirausaha merdeka, wirausaha merdeka UMS

Abstract

Undergraduate education at tertiary institutions, both private and public, provides learning and knowledge to students as well as granting degrees attached to the names of students, but this does not guarantee students to get jobs that are in accordance with what they learn in lectures, there are also many graduates who have not or not getting a job which then causes an increase in unemployment cases. Reflecting on this, the government through the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia, compiled and designed an Independent Entrepreneurial training program from the main program of the Independent Campus Learning Students (MBKM). One of these empowerment activities is carried out through the Muhammadiyah University Surakarta Independent

Entrepreneurship program in 2022. The purpose of this activity is to encourage interest, talent and assist students in generating jobs and earning income in accordance with the abilities and competencies of the students themselves and the importance of entrepreneurship by creating employment for the future which aims to reduce the unemployment rate in Indonesia. This program runs for four months which includes various series of activities ranging from entrepreneurial workshops with successful entrepreneur figures, SME internship activities to help accelerate students in learning about running a business, pitching activities and making prototypes or innovative products from students and the last is marketing activities of each student product to the public. The results of this activity are in accordance with what is expected, namely the activities carried out can help Student Entrepreneurs who are active through funding assistance and field supervisors to help increase the entrepreneurial spirit of Muhammadiyah University Surakarta students.

Keywords: entrepreneur; young entrepreneur; Independent entrepreneur, independent-entrepreneur UMS

1. PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik memperkirakan bahwa jumlah pengangguran akan terus meningkat setiap tahunnya dan yang mendominasi pengangguran tersebut adalah dari lulusan sarjana. Dalam persaingan dunia kerja yang semakin pesat, kualitas generasi muda dituntut untuk terus meningkat.

Salah satu cara untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas pengalaman serta kinerja para lulusan baru perguruan tinggi dengan melakukan serangkaian perbaikan agar selalu meningkatkan kualitas tersebut sehingga generasi muda dapat tumbuh dan unggul dalam persaingan terutama pada sector kewirausahaan di kalangan generasi muda menjadi sumber penerapan tenaga kerja untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, mahasiswa sebagai bagian penting dari generasi penerus diharapkan mampu meningkatkan jiwa kewirausahaan untuk kemajuan pertumbuhan ekonomi serta mengurangi tingkat pengangguran.

Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang menjalankan program Mahasiswa Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Wirausaha Merdeka merupakan salah satu program unggulan baru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang memberikan kesempatan untuk mahasiswa guna belajar dan mengasah jiwa berwirausaha untuk bekal mahasiswa setelah lulusnantinya sebelum terjun ke dunia bisnis.

2. METODE

2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan rangkaian awal yang dilakukan penyelenggara kegiatan dari kemendikbud untuk menentukan perguruan tinggi mana saha yang akan menjadi tuan rumah program wirausaha merdeka, kemudian dilakukan pendaftaran dan seleksi untuk menjangring mahasiswa yang benar benar berminat dan belajar dalam program wirausaha merdeka ini.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya program wirausaha merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta memberikan model tahap pelaksanaan diantaranya: (a) Identifikasi jenis keterampilan yang dipelajari. Pada tahap ini merupakan tahap rekrutmen peserta yang disesuaikan dengan persyaratan calon peserta wairausaha merdeka dan perumusan tujuan dan bahan pembelajaran magang yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar sebagai wirausaha merdeka; (b) Tahap Pelaksanaan. Tahap ini merupakan kegiatan magang di sektor UMKM atau UKM sekitar masyarakat, pada kegiatan ini mahasiswa belajar dan mendapatkan pengetahuan mengenai berjalannya suatu bisnis, skill, serta ketrampilan yang dapat disesuaikan oleh mahasiswa itu sendiri dan juga pada kegiatan magang ini untuk membangun sikap dan mental berwirausaha dalam bidang yang mereka perankan serta meningkatkan wawasannya dalam mengelola usaha.

2.3 Tahap Penilaian

Tahap ini merupakan evaluasi penilaian dari kegiatan magang selama proses kegiatan belajar berlangsung. Tahap ini digunakan untuk mengukur seberapa besar peserta magang wirausaha merdeka menyerap materi dan dapat menerapkannya nantinya.

2.4 Tahap Tindak Lanjut

Tahap ini merupakan tahap dimana peserta menyelesaikan tugas dari fasilitator atau pendamping yang mana peserta magang dapat menguasai skill atau keterampilan dengan luaran produk yang merdeka rancang sehingga dapat dikembangkan sebagai bekal rancangan wirausaha merdeka nantinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan wirausaha merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta melibatkan sebanyak 876 peserta mahasiswa dari 68 perguruan tinggi di seluruh Indonesia serta 89 dosen pendamping untuk memantau perkembangan dan menyelesaikan kegiatan magang di 130 UKM di Jawa Tengah dan Yogyakarta.

Kegiatan wirausaha merdeka UMS meliputi 4 tahapan yaitu 100 jam workshop, 70 jam pelatihan magang di UKM, 70 jam pembuatan produk dan 40 jam pemasaran produk. Dengan mengikuti program wirausaha merdeka peserta diharapkan memiliki motivasi dan jiwa wirausaha yang meningkat. Strategi pelatihan dan pembelajaran membutuhkan metode dan ruang agar lulusannya mandiri dalam berwirausaha.

Kegiatan magang merupakan salah satu instrumen untuk memperkuat motivasi mahasiswa yang masih lemah dalam berwirausaha. Model pelatihan yang digunakan yaitu *learning by doing*.

3.1 Workshop Wirausaha Merdeka

Kegiatan workshop merupakan rangkaian awal kegiatan wirausaha merdeka melalui kegiatan ini mahasiswa dibekali pembelajaran teori yang diisi langsung oleh pemateri tokoh wirausahawan sukses yang telah mahir dalam bidang usahanya masing masing dan kegiatan ini berlangsung selama 100 jam.



Gambar 1. Kegiatan Workshop Wirausaha Merdeka

3.2 Magang UMKM

Setelah workshop kegiatan selanjutnya adalah pembelajaran dengan terjun langsung ke tempat usaha masyarakat salah satunya di CV YUSPIN yang merupakan usaha yang bergerak di bidang konveksi dengan produk terbaiknya

yaitu pembalut kain. Kegiatan belajar di UKM ini lebih mengutamakan pada kegiatan mahasiswa yang belum memiliki keahlian dan keterampilan dalam motivasi bisnis, pengenalan bisnis, penjualan, digital marketing dan juga manajemen pengelolaan keuangan perusahaan melalui program wirausaha merdeka ini mahasiswa wajib terjun langsung dalam pembuatan produk baru dan penjualan ke lingkungan sekitar untuk melakukan riset dan tester. Penulis memilih CV YUSPIN sebagai tempat dilaksanakannya magang karena lokasi dan lingkungan yang baik dalam belajar bisnis di tempat tersebut serta adanya mentor-mentor pengusaha yang bersedia membimbing dan memberi masukan terkait dunia bisnis.



Gambar 2. Kegiatan Magang UMKM

3.3 Akselerasi *Startup*

Kegiatan selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi kegiatan kerja magang dari rencana kerja magang dari rencana bisnis penjualan, adapun dalam apresiasi dari berbagai komoditi yang mendukung dengan adanya akselerasi startup guna sebagai tindak lanjut kegiatan wirausaha merdeka pada setiap kelompok adapun salah satunya yang dikembangkan oleh penulis yaitu produk inovasi “Sambal Kehidupan” yang diketuai oleh Utomo Aji Pamungkas mahasiswa Ilmu Ekoonomi Studi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan empat anggota mahasiswa dari berbagai program studi fakultas.

3.4 Proposal *Pitching*

Dalam kegiatan Proposal dan Pitching terdiri dari 163 kelompok, salah satunya adalah yang dikembangkan oleh kelompok yang diketuai oleh Utomo Aji Pamungkas mahasiswa Ilmu Ekoonomi Studi Pembangunan Universitas

Muhammadiyah Surakarta dengan 7 anggota lainnya dari program studi yang sama dan mereka mengembangkan tema kuliner makanan ringan dengan menyediakan inovasi produk makanan ringan terbaru yaitu Sambal Kehidupan dengan mengedapankan faktor gizi dalam isian produk yaitu ikan tongkol,teri,cumi,asin,bandeng sebagai opsi lauk untuk masyarakat. Pengajuan proposal dari kelompok tersebut untuk produk ini mendapatkan perhatian oleh tim penilai sehingga mendapatkan pendanaan sebanyak Rp.8.000.000.-. Produk ini menjadi salah satu usaha yang dapat dikonsumsi oleh segala usia terkhususnya untuk para mahasiswa karena produk sambal kehidupan merepresentasikan kehidupan mahasiswa dalam penamaan varian produknya seperti TERI(Teringat Tugas), CUMI (Cumlaude Idaman) dan nama varian lainnya.



Gambar 3. Kegiatan Proposal dan *Pitching*

3.5 Expo

Adapun kegiatan expo yang merupakan rangkaian kegiatan akhir program wirausaha merdeka, kegiatan expo ini dilakukan untuk melakukan pemasaran produk inovasi yang telah dibuat oleh kelompok peserta, hasil dari expo tersebut terdapat peningkatan penjualan yang sangat signifikan pada produk inovasi yang telah dibuat oleh mahasiswa terutama pada produk “Sambal Kehidupan”. Adapun kesan dari peserta wirausaha merdeka itu sendiri, “Pengalaman wirausaha merdeka memberikan dampak bagi saya terutama pada saat magang di salah satu UMKM yang memberikan pengalaman serta pada kegiatan expo yang membuat mental berdagang saya semakin tergugah dan terasah dengan kegiatan transaksi jual beli yang terus meningkat serta minat masyarakat terhadap produk saya untuk terus mengembangkan jiwa kewirausahaan”.



Gambar 4. Kegiatan Expo sebagai Rangkaian Akhir Program

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah mengikuti kegiatan wirausaha merdeka ini adalah lebih faham dan mengerti mengenai kegiatan berwirausaha yang mana sebelumnya penulis masih belum banyak mengetahui bagaimana memulai usaha serta masih takut dalam pengaplikasiannya, selama berjalannya kegiatan banyak sekali mendapatkan ilmu dari berbagai narasumber serta mentor mentor yang membantu saya dalam kegiatan wirausaha merdeka ini, serta harapan untuk kedepannya setelah mengikuti program ini adalah penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan untuk terjun dalam dunia wirausaha yang lebih professional.

4.2 Saran

Hendaknya program minat berwirausaha pada mahasiswa ini diikuti dengan meningkatnya pengetahuan, minat dan mental untuk berwirausaha ke depannya. Serta menjadikan diri lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam mengerjakan suatu tugas tugas penyusunan bisnis, dapat mengembangkan interaksi, menciptakan jejaring komunikasi, mengembangkan pertumbuhan pribadi, meningkatkan produktifitas dan mendapatkan pekerjaan baru.

DAFTAR PUSTAKA

Arbiyah, N., Nurwianti, F., & Oriza, D. (2008). Hubungan Bersyukur dengan *Subjective Well Being* pada Penduduk Miskin. *Jurnal Psikologi Sosial*, 14(1), 11-24.

- Light, M. A., & Light, I. H. (2008). The geographic expansion of Mexican immigration in the United States and its implications for local law enforcement. *Law Enforcement Executive Forum Journal*, 8(1), 73-82.
- Herbst-Damm, K. L., & Kulik, J. A. (2005). Volunteer support, marital status, and the survival times of terminally ill patients. *Health Psychology*, 24(1), 225-229. <http://dx.doi.org/10.1037/0278-6133.24.2.225>
- Agustini, D.H & E.A. Yudiati. (2002). Keterkaitan Keberhasilan Usaha dengan Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Pada Pedagang Eceran Berskala Kecil di Semarang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (Dian Ekonomi)* Volume VIII, No. 3 Desember 2002, Hal 357-374.
- Hasanah, L.L. (2015). *Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: UGM.
- Anna Noor Andriana, F. (2020). Pengembangan Jiwa Enterpreneur dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda. *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, Volume 2.